PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA GURU

DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SMK NEGERI DI KOTA LUBUKLINGGAU

**Desi Intan Lestari1, Supriyanto2, FitriaP23**

1Fakultas Ekonomi Bisnis dan Sosial Humaniora, Program Studi Manajemen

Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

**Email:** 1supriyanto@univbinainsan.ac.id, 2fitria@univbinainsan.ac.id, 3desiintan2908@gmail.com

(Center, Times New Roman 10, Spasi 1)

**Abstrak**

Masalah pada penelitian ini adalah pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru dengan motivasi sebagai variabel moderasi SMK Negeri Di Kota Lubuklinggau. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan desain penelitian deskriptif dengan teknik Interview (wawancara),Observasi, Dokumentasi, dan Kusioner (angket) sebagai teknik dalam mengumpulkan datanya. Penelitian ini juga menggunakan populasi 142 responden dengan sampel 35 responden. Hasil pengujian uji t menunjukkan hipotesis pertama (H1) menunjukkan nilai thitung adalah sebesar 2,041, sementara itu nilai ttabel dengan a = 5%, df (n-2) = 35 – 2 sebesar 2,030. thitung >ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil hipotesis kedua (H2) penelitian setelah adanya variabel moderasi (motivasi) maka diperoleh nilai R Square sebesar 0,277 atau 22,7 % meningkat sebesar 4% dari hasil R Square sebelum adanya moderasi 0,187 atau 18,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi sebagai moderasi memperkuat pengaruh variabel kompetensi terhadap kinerja guru.

kata kunci; kompetensi; motivasi; kinerja guru.

***Abstract***

The problem in this study is the influence of competence on teacher performance with motivation as a moderating variable at State Vocational Schools in Lubuklinggau City. This type of research is a quantitative and descriptive research design with interview, observation, documentation, and questionnaire techniques as a technique for collecting data. This study also used a population of 142 respondents with a sample of 35 respondents. The results of the t-test test show that the first hypothesis (H1) shows the tcount value is 2.041, while the ttable value with a = 5%, df (n-2) = 35 – 2 is 2.030. tcount > ttable then Ho is rejected and Ha is accepted. The results of the second hypothesis (H2) research after the moderating variable (motivation) then obtained the R Square value of 0.277 or 22.7%, an increase of 4% from the R Square results before the moderating was 0.187 or 18.7% so that it can be concluded that the motivation variable as moderation strengthens the effect of the competence variable on teacher performance.

keywords, competence; motivation; and teacher performance

# PENDAHULUAN

Bersumber dari waawancara tertulis yang dilakukan peneliti pada SMK Negeri di Kota Lubuklinggau peneliti menemukan masalah kompetensi yaitu ada beberapa guru belum punya keterampilan untuk dikembangkan oleh siswanya, masih ada beberapa guru yang belum memiliki keterampilan, misalnya dalam hal memotivasi siswanya untuk mengembangkan pengetahuan dan masih ada beberapa guru yang kurang peduli terhadap kemalasan siswa belajar. Selain itu dari segi motivasi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kota Lubuklinggau masih ada guru yang belum bisa memposisikan dirinya sebagai pendorong perbuatan untuk lebih maju lagi, masih ada beberapa guru yang aktivitasnya belum memotivasi siswanya untuk melakukan hal yang lebih baik dan masih ada guru yang belum bisa menjadi pendorong kekuatan belajar siswa. Ditinjau dari segi kinerja guru, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Lubuklinggau masih ada guru yang belum kinerjanya belum baik dan masih ada guru yang belum memiliki pengetahuan tentang keterampilan.

Berikut tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui kompetensi terhadap kinerja guru di SMK Negeri Kota Lubuklinggau
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru yang di moderasi motivasi kerja di SMK Negeri Kota Lubuklinggau

## METODOLOGI PENELITIAN

1. Uji Regresi Sederhana

Pengujian hubungan dengan variabel bebas dan terikat (Sugiyono, 2019)

1. Uji Koefisien Korelasi

Untuk membuktikan prediksi hubungan suatu variable dalam populasi dengan melihat variable sampel yang berhubungan dan dihitung koefisien antar variable di sampel tersebut. (Sugiyono, 2019)

1. Uji t

Untuk pengujian keberartian menggunakan uji t. thitung  > ttabel pada taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalah 1%, uji t atau uji signifikannya digunakan untuk menguji signifikansi hubungan. (Sugiyono, 2019)

1. Uji Moderasi

Dilakukan pengujian pengaruh pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Variabel Moderasi memiliki sifat yang dapat menguatkan atau melemahkan suatu hubungan antara variabel independent dan dependent. (Bryan, 2018)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil
2. Uji Regresi Sederhana

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 82,297 | 14,217 |  | 5,789 | ,000 |
| Kompetensi | 1,790 | ,805 | 1,300 | 2,223 | ,033 |
| Motivasi | -1,363 | ,795 | -1,003 | -1,716 | ,096 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Guru |

Tabel diatas merupakan olahan SPSS yang digunakan untuk pengujian regresi linear sederhana yang didapatkan nilai constanta (a) = 82,297 sedang nilai b = 0,1790. Persamaan regresinya :

Y = a+bX

Kinerja guru = 82,297+ 0,1790kompetensi

1. a = 82,297 artinya bahwa nilai 82,297 tersebut ialah nilai konsisten variabel kinerja guru.
2. bX = 0,1790. Artinya, nilai kinerja bertambah 0,1790 tiap penambahan 1% nilai variabel kompetensi. Sehingga kedua variabel ini punya kecenderungan.
3. Uji Koefisien Korelasi

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|
| 1 | ,432a | ,187 | ,136 | 5,40708 |
| a. Predictors: (Constant), Motivasi, KompetensiSumber Data Primer diolah SPSS Versi 22 Tahun 2022 |

Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 22 tersebut didapatkan bahwa nilai koefisien variabel kompetensi (X) dan kinerja guru (Y) 0,432 diinterval 0,000-1,000. Artinya kedua variabel tersebut pengaruhnya sedang dan searah karena nilai korelasinya positif.

1. Uji t

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 80,830 | 14,603 |  | 5,535 | ,000 |
| Kompetensi | ,461 | ,226 | ,335 | 2,041 | ,049 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Guru |

Dari tabel tersebut didapatkan hasil pengujian t bahwa variabel kompetensi (X) terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai thitung  2,041 lebih besar dari nilai ttabel 2,030, tiingkat signifikan = 0,000 < (a) 0,05. Sehingga disimpukan H0 ditolak dan Ha diterima dan secara parsial variabel kompetensi(X) punya pengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y).

1. Uji Moderasi

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,477a | ,227 | ,153 | 5,35479 |
| a. Predictors: (Constant), motivasi, Kompetensi, Motivasi |

Tabel diatas menunjukkan setelah adanya variabel moderasi (motivasi) maka diperoleh nilai R Square 0,227 atau 22,7% meningkat 4% dari yang 0,187 atau 18,7% sehingga variabel moderasi memperkuat pengaruh variabel kompetensi terhadap kinerja guru. Besar hubungan variabel moderasi dalam memperkuat 4% pengaruh variabel kompetensi terhadap kinerja guru di SMK Negeri Kota Lubuklinggau, setelah disesuaikan nilai sisanya 100% – 22,7% = 77,3%. Faktor lain dipengaruhi oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian, seperti variabel pendidikan, pelatihan dan lain-lain.

1. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru dengan motivasi sebagai variabel moderasi SMK Negeri di Kota Lubuklinggau, menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis pertama yakni nilai koefisien uji t lebih besar dibanding nilai t-hitung tabel distribusi uji-t yaitu nilai t-hitung = 2,041 > t-tabel 2,030 dengan a = 5% df=(n-2) = 35 – 2 = 33 adalah sebesar 2,030. Hal ini yang menyebabkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Maka kompetensi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri Kota Lubuklinggau Hasil ini sesuai penelitian sebelumnya, antara lain yaitu letaknya ditujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Salatiga, penelitian yang dilakukan oleh Reza Ahmadiansyah ini punya sampel sebanyak 52 guru. Hasil analisisnya dengan signifikan 0,003 < 0,05 Fvalue of 6,378, kontribusi sebesar 20,7% yaitu motivasi dan kepuasan kerja berpengatuh terhadap kinerja guru di SMK tersebut.
2. Hasil hipotesis kedua yakni setelah adanya variabel moderasi (motivasi) maka diperoleh nilai R Square 0,227 atau 22,7% meningkat 4% dari yang 0,187 atau 18,7% sehingga variabel moderasi memperkuat pengaruh variabel kompetensi terhadap kinerja guru. Besar hubungan variabel moderasi dalam memperkuat 4% pengaruh variabel kompetensi terhadap kinerja guru di SMK Negeri Kota Lubuklinggau, setelah disesuaikan nilai sisanya 100% – 22,7% = 77,3%. Faktor lain dipengaruhi oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian, seperti variabel pendidikan, pelatihan dan lain-lain. Hasil ini sesuai penelitian sebelumnya oleh Dita Anggarayni dan kawan-kawan, lokasi penelitian di SMK Pancasila Jatisrono Kabupaten Wonogiri, dengan total populasi 52 guru. Penelitian kuantitatif ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai pengumpulan datanya. Kemudian dilakukan analisis normalitas untuk didapatkan hasil 0,634>0,274 pada taraf signifikan 5%. Sehingga motivasi kerja punya pengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.

# KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini :

1. Hasil perhitungan antara kompetensi terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kota Lubuklinggau. Setelah dilakukan uji t nilai thitung  adalah sebesar 2,041, sementara itu nilai ttabel  dengan a = 5%, df (n-2) = 35-2, adalah 2,030, thitung>ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa variabel kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kota Lubuklinggau.
2. Hasil perhitungan bahwa terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru dengan variabel motivasi sebagai variabel motivasi sebagai moderasi, nilai R Square sebesar 22,7% atau meningkat sebesar 4% dibandingkan sebelum dimasukkan variabel moderasi sebesar 18,7% sehingga variabel motivasi sebagai moderaasi dpat lebih meningkat peranan kompetensi terhadap kinerja guru. Besar hubungan variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh variabel kompetensi terhadap kinerja guru adalah sebesar 22,7% . 77,3% sisanya di moderasi oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian, seperti variabel pendidikan, pelatihan dan lain-lain.

# DAFTAR PUSTAKA

Ardiana, T. E. (2017). *PENGARUH MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU AKUNTANSI SMK DI KOTA MADIUN*.

Arief Rachman, Achmad Fauzi, Sri Maulidiya Permatasari, A. D. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI SMK SWASTA*. *4*(3), 623–632.

Bryan, E. H. (2018). *Analisis Pengaruh Variabel Moderasi Switching Costs Terhadap Hubungan Service Performance Dan Customer Loyalty Member Celebrity Fitness Jakarta*.

Edy Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Emron Edison, Yohny Anwar, I. K. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.

Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.

Hartanti, A. S., & Yuniarsih, T. (2018). *Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan ( the effect of the professional competence of teachers and motivation of work on teacher performance in school high school )*. *3*(1), 19–27. https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9452

Imam, G. (2019). *Mediasi dan Moderasi dalam Analisis Statistik*.

Iriana, F. (2017). *Metode Penelitian Terapan*. Penerbit Perama Ilmu.

Marta Inova, R., & Jayanti, tna D. (2019). *Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang*.

Priansa, D. J. (2018). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Alfabeta.

Priansa, M. S. dan D. J. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumberdaya Manusia Konsep-konsep Kunci*.

Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.

Slamet Riyadi, A. M. (2017). *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru RADHATUL ATFAL di Kota Pekalongan*.

Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019b). *Statistik Untuk Penelitian*.

Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PustakaBaruPress.

Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Yaniawati, R. I. & P. (2017). *Metodologi Penelitian*.

Yusniar Lubis, Bambang Hermanto, E. E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.